



Upaya Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Kristen Dengan Metode Mind Map di Kelas X IPS-2 SMA Negeri 1 Tanah Jawa Kabupaten Simalungun Tahun Ajaran 2019/2020

Arni Flora Tambunan

SMA Negeri 1 Tanah Jawa Kabupaten Simalungun

ABSTRACT

Tujuan penelitian ini adalah peneliti ingin menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik, agar dalam keterbatasan situasi dan kondisi pembelajaran PAK disekolah negeri siswa tetap antusias dan penuh ketekunan. Model Pembelajaran Mind Map telah dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran PAK di Kelas X IPS-2 semester 1 SMA Negeri 1 Tanah Jawa Kabupaten Simalungun Tahun Pelajaran 2019/2020, hal ini terbukti bahwa: (a) Telah terjadi peningkatan frekwensi aktivitas belajar siswa pada kategori Sangat Aktif dari 4 orang (11,76 %) pada siklus I, meningkat menjadi 12 orang (35.29 %) pada siklus ke II . (b) Telah terjadi peningkatan frekwensi aktivitas belajar siswa pada kategori Aktif dari 8 orang (23.53 %) pada siklus I, meningkat menjadi 10 orang (47.06 %) pada siklus ke II. (c) Telah terjadi pengurangan frekwensi aktivitas belajar siswa pada kategori Kurang Aktif dari 12 orang (35.29 %) pada siklus I berkurang menjadi 6 orang (17.65 %) pada siklus ke II. (d) Telah terjadi pengurangan frekwensi aktivitas belajar siswa pada kategori Tidak Aktif dari 10 orang (29.41 %) pada siklus I berkurang menjadi 0 orang (0 %) pada siklus ke II. (2) Model Pembelajaran Mind Map telah dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PAK di Kelas X IPS-2 semester 1 SMA Negeri 1 Tanah Jawa Kabupaten Simalungun Tahun Pelajaran 2019/2020, hal ini terbukti bahwa: (a) Telah terjadi perubahan nilai hasil belajar siswa pada kualifikasi nilai Sangat Baik dari 6 orang (17.65 %) pada siklus I ; menjadi 17 orang (50 %) pada siklus ke II. (b) Telah terjadi peningkatan nilai hasil belajar siswa pada kualifikasi nilai Baik dari 7 orang (20.59 %) pada siklus I, meningkat menjadi 13 orang (38.24 %) pada siklus ke II . (c) Telah terjadi penurunan nilai hasil belajar siswa pada kualifikasi nilai Cukup dari 8 orang (23.53 %) pada siklus I, menjadi 3 orang (8.82 %) pada siklus ke II. (d) Telah terjadi pengurangan nilai hasil belajar siswa pada kualifikasi nilai Kurang dari 7 orang (20.59 %) pada siklus I, berkurang menjadi 1 orang (2.94 %) pada siklus ke II. (e) Telah terjadi pengurangan nilai hasil belajar siswa pada kualifikasi nilai Sangat Kurang dari 6 orang (17.65 %) pada siklus I, berkurang menjadi 0 orang (0 %) pada siklus ke II.

Kata Kunci

Minat Belajar, Pendidikan, Mind Map

PENDAHULUAN

Agama memiliki peran yang sangat penting bagi kehidupan umat manusia. Agama menjadi penunjuk jalan dalam upaya mewujudkan suatu kehidupan yang bermakna, damai dan bermartabat. Menyadari bahwa peran agama sangat penting bagi kehidupan umat manusia, maka internatilsasi agama dalam kehiupan setiap pribadi menjadi sebuah keniscayaan, yang ditempuh melalui pendidikan, baik dii lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.

Pendidikan agama dimaksud untuk membentuk siswa menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, dan moral sebagai perwujudan dari pendidikan agama. Peningkatan potensi spiritual mencakup pengenalan, pemahaman, dan pemahaman nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan individual ataupun kolektif kemasyarakatan.

Pendidikan Agama Kristen merupakan suatu usaha yang dilakukan agar siswa memiliki kemampuan untuk membangun hidup yang semakin beriman Kristiani dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan ajaran Gereja. Membangun hidup beriman Kristiani berarti membangun kesetiaan kepada Injil Yesus Kristus, yang memiliki keprihatinan tunggal, yakni Kerajaan Allah.

Di SMA Negeri 1 Tanah Jawa, jumlah siswa yang sedikit dan tempat pembelajaran yang berpindah-pindah menyebabkan siswa kurang berminat untuk mengikuti pembelajaran PAK. Pelajaran PAK juga tidak termasuk mata pelajaran yang ikut dalam ujian negara. Hal ini menyebabkan siswa menganggap remeh dan semakin tidak berminat untuk mengikuti pelajaran PAK.

Dalam situasi seperti ini guru haris pandai memiliki metode sehingga pembelajaran PAK dapat lebih menarik dan membangkitkan minat siswa. Untuk mengatasi hal tersebut di atas, salah satu alternatif yang diajukan peneliti adalah pembelajaran dengan metode Mind Map. Dengan metode Mind Map siswa diajak untuk memetakan materi yang harus dipelajari. Siswa diminta untuk mencari hubungan-hubungan yang ada antar materi dan mencari prasarat-prasarat yang ada. Jadi anak melakukan eksplorasi pengetahuan yang dia miliki. Diharapkan siswa lebih tertarik mengikuti pelajaran khususnya dalam membelajarkan materi Proses dan Pribadi yang Dewasa.

Secara khusus pada materi "Proses dan Pribadi yang Dewasa" ini diharapkan siswa mampu menemukan diri, mengenal dan menerima diri sebagai laki-laki dan perempuan, serta mampu membentuk dirinya menjadi

pribadi yang utuh dan saling menghargai serta bekerja sama dalam usaha mengembangkan diri sesuai dengan rencana Allah.

Karena itu penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul “Upaya Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Kristen Dengan Metode Mind Map di Kelas X IPS-2 SMA Negeri 1 Tanah Jawa Kabupaten Simalungun Tahun Ajaran 2019/2020.”

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) Penelitian ini direncanakan dalam dua siklus, akan tetapi kalau indikator kinerja belum tercapai maka penelitian dilanjutkan ke siklus yang ke tiga. Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai. Adapun langkah-langkah yang akan peneliti laksanakan yaitu:

- a) Pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan Model Pembelajaran Mind Map pada materi “Proses dan Pribadi yang Dewasa.”
- b) Selama proses belajar mengajar berlangsung, peneliti dan teman sejawat bertindak sebagai observer/ pengamat.
- c) Observasi dilaksanakan pada saat pembelajaran berlangsung untuk melihat kelebihan dan kekurangan Model Pembelajaran Mind Map
- d) Setelah proses belajar mengajar selesai dilaksanakan maka diadakan wawancara kepada siswa.
- e) Untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa, maka diadakan tes hasil belajar siswa mengenai materi “Proses dan Pribadi yang Dewasa.”

Prosedur penelitian ini memiliki 4 tahapan, yaitu:(1) perencanaan, (2)pelaksanaan, (3) pengamatan, (4) refleksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Siklus I

Perencanaan

Tahap ini diawali dengan kegiatan observasi awal untuk mengidentifikasi masalah sehingga diperoleh permasalahan. Adapun perencanaan-perencanaan yang akan di susun pada kegiatan ini meliputi :

1. Menyusun rencana perbaikan pembelajaran (RPP) pada mata pelajaran PAK.
2. Menyusun lembar pengamatan guru dan siswa.
3. Menyiapkan media yang akan digunakan dalam perbaikan pembelajaran.
4. Membuat alat evaluasi berupa tes dan kunci jawabannya
- 5.

b. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dirumuskan. Langkah – langkah pembelajaran pada siklus I sebagai berikut :

1) Pendahuluan

Proses pembelajaran diawali dengan kegiatan pendahuluan selama 15 menit dimana pada tahap ini guru memberikan appersepsi, memberitahukan kompetensi dasar yang akan dipelajari yaitu “Proses dan Pribadi yang Dewasa” , selanjutnya guru menjelaskan tujuan yang akan dicapai dan menjelaskan langkah-langkah pembelajaran berdasarkan Metode Mind Map

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti berlangsung selama 90 menit, pada kegiatan ini guru membentuk kelompok belajar sebanyak 8 kelompok dimana masing-masing kelompok beranggotakan 4 atau 5 orang siswa. Kepada setiap kelompok diberikan tugas membuat Mind Map. Tugas kelompok tersebut dikerjakan melalui diskusi kelompok dan masing-masing kelompok membuat kesimpulan.

Pada akhir pembelajaran, setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya secara bergiliran. Guru membimbing diskusi kelompok dan diskusi kelas agar berjalan lancar.

3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, guru memberikan penjelasan kepada siswa tentang hal-hal yang belum dipahami dan menyimpulkan hasil pembelajaran. Kemudian guru melakukan tes hasil belajar dan memberikan tugas di rumah (PR).

c. Tahap pengamatan

a) Perencanaan

Tahap ini diawali dengan kegiatan observasi awal untuk mengidentifikasi masalah sehingga diperoleh permasalahan. Adapun perencanaan-perencanaan yang akan di susun pada kegiatan ini meliputi :

1. Menyusun rencana perbaikan pembelajaran (RPP) pada mata pelajaran PAK.
2. Menyusun lembar pengamatan guru dan siswa.
3. Menyiapkan media yang akan digunakan dalam perbaikan pembelajaran.
4. Membuat alat evaluasi berupa tes dan kunci jawabannya

b) Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah

disusun sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dirumuskan. Langkah – langkah pembelajaran pada siklus I sebagai berikut :

1) Hasil Observasi Aktivitas guru dan Siswa Siklus I

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh pengamat terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh Guru dan Siswa pada Siklus I di peroleh data-data berikut :

Tabel 1. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Berdasarkan Indikator

No	Pengamatan KBM	Aspek Yang Dinilai	Skor				
			4	3	2	1	0
1	Pendahuluan	1. Mempersiapkan siswa untuk belajar 2. Memotivasi siswa untuk mengikuti pelajaran 3. Menyampaikan tujuan pembelajaran		√	√		
2	Kegiatan Inti	1. Menyajikan informasi awal mengenai materi. 2. Menyiapkan alat dan bahan untuk proses belajar mengajar 3. Meminta kepada semua siswa untuk memperhatikan apa yang akan disampaikan oleh guru 4. Guru menjelaskan materi pelajaran dengan suara yang bervariasi untuk merangsang motivasi siswa 5. Guru memperhatikan penggunaan bahasa, kontak mata dan memberikan hiburan		√	√	√	√

		6. Meminta siswa untuk menjawab pertanyaan dari guru 7. Meminta siswa untuk menyimpulkan apa yang telah disampaikan guru			√		
3	Evaluasi	Evaluasi proses pembelajaran dan evaluasi akhir		√			
4	Menutup Pelajaran	1. Menyimpulkan pembelajaran 2. Memberikan tugas rumah 2. Memberikan tugas rumah		√ √			
5	Suasana Kelas	1. Siswa antusias 2. Guru antusias 3. Waktu sesuai alokasi 4. KBM sesuai dengan skenario pada RPP		√ √ √	√		
Jumlah			0	9	8	0	0

Kriteria Keterlaksanaan :

- 0 = Sangat Buruk
- 1 = Buruk
- 2 = Kurang Baik
- 3 = Baik
- 4 = Baik Sekali

**Tabel 2. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I
 Berdasarkan Kriteria Keterlaksanaan**

No	Kriteria Penilaian	Jumlah aktivitas	Skor
1	Baik Sekali	-	-
2	Baik	9	27
3	Kurang Baik	8	16
4	Buruk	-	-
5	Sangat Buruk	-	-

Jumlah	17	43
--------	----	----

Kategori Penilaian :

- 0 - 12 = Sangat Buruk
- 13 - 26 = Buruk
- 27 - 40 = Kurang Baik
- 41 - 54 = Baik
- 55 - 68 = Sangat Baik

Berdasarkan hasil dari tabel di atas hasil observasi aktifitas guru pada siklus I memperoleh skor 43 yang menunjukkan kategori penilaian baik. Namun ada beberapa indikator yang menurut peneliti masih belum berjalan dengan baik, yaitu :

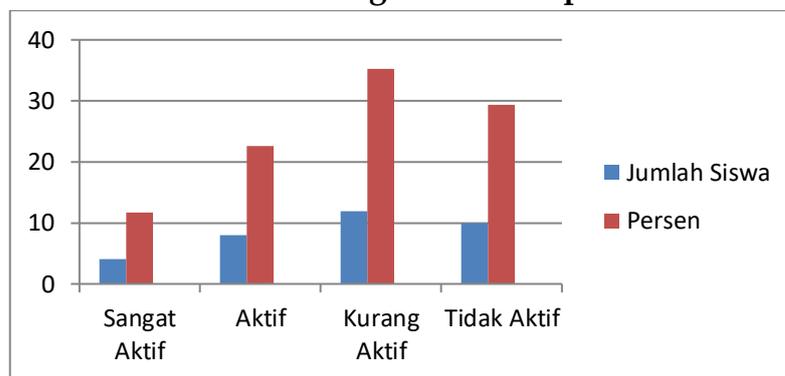
1. Memotivasi siswa untuk mengikuti pelajaran
2. Menyampaikan tujuan pembelajaran
3. Menyiapkan alat dan bahan untuk proses belajar mengajar
4. Menjelaskan materi pelajaran dengan suara yang bervariasi untuk merangsang motivasi siswa
5. Memperhatikan penggunaan bahasa, kontak mata dan memberikan hiburan
6. Meminta siswa untuk menjawab pertanyaan dari guru
7. Meminta siswa untuk menyimpulkan apa yang telah disampaikan
8. Keantusiasan siswa di kelas

Observasi terhadap aktivitas siswa dilakukan oleh kolaborator bersama-sama dengan peneliti selama berlangsungnya proses pembelajaran dari awal sampai akhir, sedangkan observasi terhadap guru dilakukan oleh kolaborator. Selama melakukan observasi, pengamat mengambil tempat yang strategis didalam kelas agar tidak mengganggu kegiatan pembelajaran. Observasi dilakukan menggunakan instrumen yang telah disiapkan dan hal-hal yang tidak bisa di rekam dengan instrumen dibuatkan catatan khusus. Pada akhir pembelajaran guru melaksanakan tes hasil belajar. Semua data yang terkumpul selama proses pembelajaran ,baik data aktivitas belajar siswa maupun data hasil belajar siswa kemudian dianalisis dan dijadikan sebagai bahan refleksi untuk perbaikan pembelajaran berikutnya. Hasil observasi dan tes hasil belajar pada siklus I disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3. Aktifitas Kegiatan Siswa pada Siklus I

No	Kategori Nilai	Kategori Aktivitas	Jumlah Siswa	%
1	4	Sangat Aktif	4	11.76
2	3	Aktif	8	22.53
3	2	Kurang Aktif	12	35.29
4	1	Tidak Aktif	10	29.41
	Jumlah		34	100.00

Grafik 1. Aktifitas Kegiatan Siswa pada Siklus I



Berdasarkan analisis data pada tabel dan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran PAK pada siklus I belum seperti yang diharapkan. Karena dari 34 orang siswa, 4 orang (11.76 %) yang termasuk kategori Sangat Aktif, selebihnya yaitu 8 orang (23.253 %) termasuk kategori Aktif; 12 orang (35.29 %) kategori Kurang Aktif dan 10 orang (29.41 %) kategori Tidak Aktif. Rendahnya aktivitas belajar siswa sudah barang tentu sangat berpengaruh terhadap capaian hasil belajar.

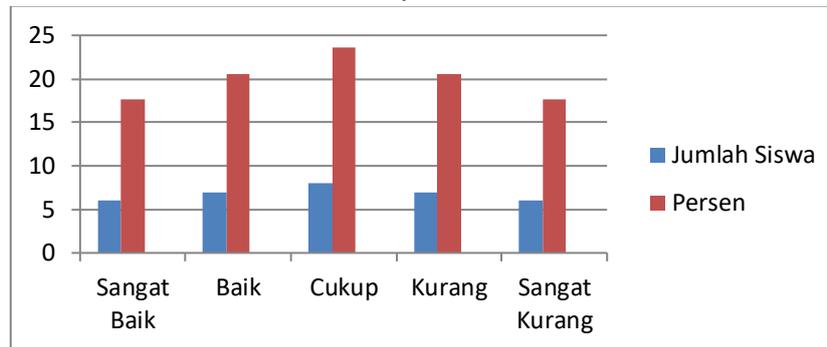
2) Hasil Tes Siklus I

Pada akhir siklus I, dilakukan tes akhir belajar dan hasilnya disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4. Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I

No	Nilai		Jumlah Siswa	%
	Interval	Kualifikasi		
1	85,0 - 100	Sangat Baik	6	17.65
2	70,0 - 84,9	Baik	7	20.59
3	55,0 - 69,9	Cukup	8	23.53
4	40 - 54,9	Kurang	7	20.59
5	0 - 39,9	Sangat Kurang	6	17.65
	Jumlah		34	100.00

Grafik 2. Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I



Dari data pada tabel dan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus I hanya 6 orang (17.65 %) yang memperoleh kualifikasi nilai Amat Baik; 7 orang (20.59 %) memperoleh kualifikasi nilai Baik; 8 orang (23.53 %) memperoleh kualifikasi nilai Cukup dan 7 orang (20.59 %) memperoleh kualifikasi nilai Kurang; serta 6 orang (17.65 %) memperoleh kualifikasi nilai sangat kurang. Dibandingkan dengan kondisi awal terdapat peningkatan jumlah siswa yang mencapai prestasi belajar pada kualifikasi nilai Baik dan Cukup. Namun demikian sebagian besar siswa belum berhasil mencapai kualifikasi nilai berdasarkan standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), Berdasarkan kekurangan-kekurangan yang ditemukan pada siklus I, peneliti merefleksikan hasil temuan tersebut melalui tindakan kelas pada siklus ke II, dengan harapan akan tercapai hasil belajar yang lebih baik lagi.

d. Refleksi Siklus I

Hasil refleksi analisis data siswa yang memperoleh nilai 70 keatas meningkat jumlahnya menjadi 13 orang dengan persentase ketuntasan 38.24 %. Hal ini belum mencapai ketuntasan secara klasikal maka peneliti harus memperbaiki pembelajaran pada siklus selanjutnya

Siklus II

Perlakuan pada siklus II ini merupakan tindak lanjut dari kegiatan pembelajaran dari siklus I. Urutan kegiatan adalah sebagai berikut :

a. Perencanaan

Untuk memperbaiki kualitas pengajaran berikutnya, peneliti bersama-sama dengan kolaborator memperbaiki RPP berdasarkan kelemahan-kelemahan yang dijumpai selama siklus I.

Perbaikan difokuskan kepada efektifitas kelompok, dimana peneliti bersama kolaborator kembali menata susunan kelompok lebih heterogen antara siswa yang memiliki kemampuan tinggi, sedang dan rendah. Selanjutnya peneliti menjelaskan lagi dengan lebih rinci tentang langkah-langkah pembelajaran menurut metode Mind Map.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini juga masih menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran yaitu menyusun skenario pembelajaran, membuat rencana pelaksanaan perbaikan, membuat lembar observasi, membuat alat evaluasi, menyiapkan media dan alat yang dibutuhkan dalam pembelajaran. Adapun langkah-langkah yang dipersiapkan :

1) Kegiatan awal

Sesuai dengan skenario pembelajaran yang telah direncanakan dimana guru mengajar berdasarkan Metode Mind Map, pembelajar diawali dengan kegiatan pendahuluan selama 15 menit dimana pada tahap ini guru kembali memberikan appersepsi, memberitahukan kompetensi dasar yang akan dipelajari menjelaskan tujuan yang akan dicapai.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti berlangsung selama 90 menit dimana pada kegiatan ini siswa dibagi atas 8 kelompok, setiap kelompok beranggotakan 4 atau 5 orang siswa. Kepada setiap kelompok diberikan tugas terstruktur.

Tugas kelompok tersebut dikerjakan melalui diskusi kelompok dan masing-masing kelompok membuat kesimpulan. Setiap kelompok mempresentasikan hasil kerjanya secara bergiliran. Guru membimbing siswa berdiskusi untuk mengambil kesimpulan.

3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup berlangsung selama 15 menit dimana guru memberikan penjelasan kepada siswa tentang hal-hal yang belum dipahami dan pada akhir pembelajaran guru melakukan tes hasil belajar dan memberikan tugas di rumah (PR).

c. Tahap pengamatan

Pada pelaksanaan siklus II dilaksanakan pengamatan terhadap kegiatan aktivitas guru dan siswa yang sedang berlangsung dengan menggunakan lembar pengamatan yang telah dibuat. Pengamat memberikan tanda (√) terhadap aspek yang diamati.

1) Hasil observasi aktivitas Guru dan Siswa Siklus II

Tabel 5. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No	Pengamatan KBM	Aspek Yang Dinilai	Skor				
			4	3	2	1	0
1	Pendahuluan	1. Mempersiapkan siswa untuk belajar 2. Memotivasi siswa untuk mengikuti pelajaran	√	√			

		3. Menyampaikan tujuan pembelajaran		√			
2	Kegiatan Inti	1. Menyajikan informasi awal mengenai materi. 2. Menyiapkan alat dan bahan untuk proses belajar mengajar 3. Meminta kepada semua siswa untuk memperhatikan apa yang akan disampaikan oleh guru 4. Guru menjelaskan materi pelajaran dengan suara yang bervariasi untuk merangsang motivasi siswa 5. Guru memperhatikan penggunaan bahasa, kontak mata dan memberikan hiburan 6. Meminta siswa untuk menjawab pertanyaan dari guru 7. Meminta siswa untuk menyimpulkan apa yang telah disampaikan guru	√		√		
3	Evaluasi	Evaluasi proses pembelajaran dan evaluasi akhir	√				
4	Menutup Pelajaran	1. Menyimpulkan pembelajaran 2. Memberikan tugas	√				

		rumah 2. Memberikan tugas rumah					
5	Suasana Kelas	1. Siswa antusias 2. Guru antusias 3. Waktu sesuai alokasi 4. KBM sesuai dengan skenario pada RPP	√ √ √	√			
Jumlah			9	8	0	0	0

Tabel 6. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Berdasarkan Kriteria Keterlaksanaan

No	Kriteria Penilaian	Jumlah aktivitas	Skor
1	Baik Sekali	9	36
2	Baik	8	16
3	Kurang Baik	-	-
4	Buruk	-	-
5	Sangat Buruk	-	-
Jumlah		17	52

Kategori Penilaian :

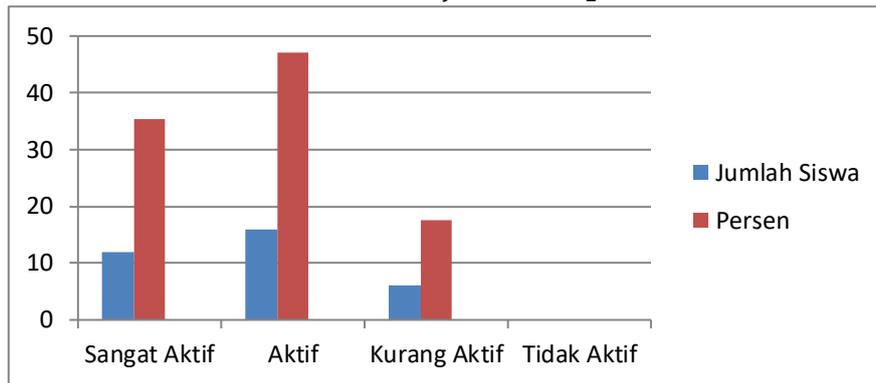
- 0 - 12 = Sangat Buruk
- 13 - 26 = Buruk
- 27 - 40 = Kurang Baik
- 41 - 54 = Baik
- 55 - 68 = Sangat Baik

Dapat dilihat pada tabel di atas berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh pengamat terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh Guru pada siklus II diperoleh jumlah skor 52 yang berarti termasuk kategori penilaian Sangat Baik. Sedangkan untuk hasil observasi aktivitas siswa dapat diketahui dari tabel di bawah ini :

Tabel 7. Aktifitas Belajar Siswa pada Siklus II

No	Kategori Nilai	Kategori Aktivitas	Jumlah Siswa	%
1	4	Sangat Aktif	12	35.29
2	3	Aktif	16	47.06
3	2	Kurang Aktif	6	17.65
4	1	Tidak Aktif	0	0.00
Jumlah			34	100.00

Grafik 3. Aktifitas Belajar Siswa pada Siklus II



Berdasarkan analisis data pada tabel dan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran PAK pada siklus II mengalami peningkatan. Dari 34 orang siswa, ternyata 12 orang (35.29 %) termasuk kategori Sangat Aktif, selebihnya yaitu 16 orang (47.06 %) termasuk kategori Aktif; 6 orang (17.65 %) kategori Kurang Aktif dan 0 orang (0 %) kategori Tidak Aktif. Meningkatnya aktivitas belajar siswa sudah barang tentu sangat berpengaruh terhadap capaian hasil belajar.

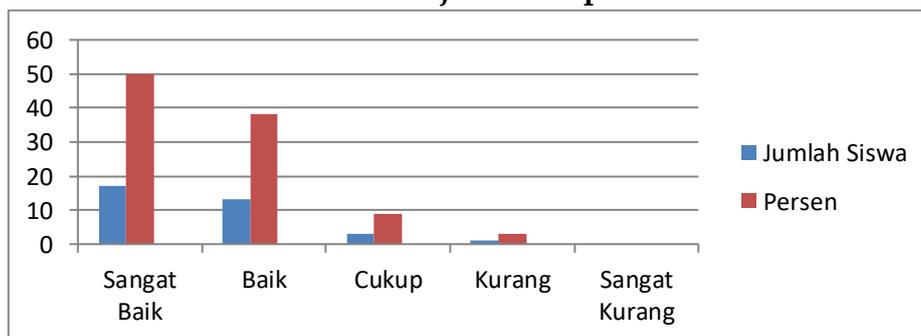
12) Hasil Tes Siklus II

Setelah diiterapkannya tindakan disiklus II Peneliti melakukan tes kemampuan senam dasar terhadap siswa, dari tes yang dilakukan oleh peneliti tersebut diperoleh hasil sebagai berikut

Tabel 8. Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II

No	Nilai		Jumlah	
	Interval	Kualifikasi	Jumlah Siswa	%
1	85,0-100	Sangat Baik	13	38.24
2	70,0-84,9	Baik	9	26.47
3	55,0-69,9	Cukup	7	20.59
4	40-54,9	Kurang	5	14.71
5	0-39,9	Sangat Kurang	-	-
Jumlah			34	100.00

Grafik 4. Hasil Belajar Siswa pada Siklus II



Dari data pada tabel dan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa dari 34 siswa yang mencapai kualifikasi nilai Sangat Baik menjadi 17 orang (50 %); siswa yang mencapai kualifikasi nilai Baik menjadi 13 orang (38.24 %); siswa yang mencapai kualifikasi nilai Cukup menjadi 3 orang (8,2 %) dan siswa yang mencapai kualifikasi nilai Kurang sebanyak 1 orang (2.94 %). Dibandingkan dengan siklus I terdapat peningkatan jumlah siswa yang mencapai prestasi hasil belajar yaitu siswa yang mencapai kualifikasi nilai Sangat Baik bertambah menjadi 17 orang dan jumlah siswa yang memperoleh kualifikasi nilai Baik bertambah menjadi 13 orang. Maka Ketuntasan belajar siswa sudah tercapai.

d. Refleksi Siklus II

Pelaksanaan siklus II ini apabila dilihat per aspek, maka hasil refleksi analisis data siswa yang memperoleh nilai 70 keatas meningkat jumlahnya menjadi 30 orang dengan prosentase 88,23 %. Ini sudah dapat dikatakan tuntas apabila dilihat secara klasikal siswa yang mendapat nilai 70 keatas mencapai $\geq 75\%$.

KESIMPULAN

1. Model Pembelajaran Mind Map telah dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran PAK di Kelas X IPS-2 semester 1 SMA Negeri 1 Tanah Jawa Kabupaten Simalungun Tahun Pelajaran 2019/2020, hal ini terbukti bahwa:
 - a. Telah terjadi peningkatan frekwensi aktivitas belajar siswa pada kategori Sangat Aktif dari 4 orang (11,76 %) pada siklus I, meningkat menjadi 12 orang (35.29 %) pada siklus ke II
 - b. Telah terjadi peningkatan frekwensi aktivitas belajar siswa pada kategori Aktif dari 8 orang (23.53 %) pada siklus I, meningkat menjadi 10 orang (47.06 %) pada siklus ke II
 - c. Telah terjadi pengurangan frekwensi aktivitas belajar siswa pada kategori Kurang Aktif dari 12 orang (35.29 %) pada siklus I berkurang menjadi 6 orang (17.65 %) pada siklus ke II.
 - d. Telah terjadi pengurangan frekwensi aktivitas belajar siswa pada kategori Tidak Aktif dari 10 orang (29.41 %) pada siklus I berkurang menjadi 0 orang (0 %) pada siklus ke II.
2. Model Pembelajaran Mind Map telah dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PAK di Kelas X IPS-2 semester 1 SMA Negeri 1 Tanah Jawa Kabupaten Simalungun Tahun Pelajaran 2019/2020, hal ini terbukti bahwa:

- a. Telah terjadi perubahan nilai hasil belajar siswa pada kualifikasi nilai Sangat Baik dari 6 orang (17.65 %) pada siklus I ; menjadi 17 orang (50 %) pada siklus ke II
- b. Telah terjadi peningkatan nilai hasil belajar siswa pada kualifikasi nilai Baik dari 7 orang (20.59 %) pada siklus I, meningkat menjadi 13 orang (38.24 %) pada siklus ke II
- c. Telah terjadi penurunan nilai hasil belajar siswa pada kualifikasi nilai Cukup dari 8 orang (23.53 %) pada siklus I, menjadi 3 orang (8.82 %) pada siklus ke II.
- d. Telah terjadi pengurangan nilai hasil belajar siswa pada kualifikasi nilai Kurang dari 7 orang (20.59 %) pada siklus I, berkurang menjadi 1 orang (2.94 %) pada siklus ke II

Telah terjadi pengurangan nilai hasil belajar siswa pada kualifikasi nilai Sangat Kurang dari 6 orang (17.65 %) pada siklus I, berkurang menjadi 0 orang (0 %) pada siklus ke II.

DAFTAR PUSTAKA

- AnNisha, Miyazaki. 2012. Tentang Mind Mapping. Tersedia di <http://miyazakiannisha.blogspot.com/2012/01/tentang-mind-mapping.html>. Diakses tanggal 10 Desember 2013.
- Buzan, Tony. 2007. Buku Mind Map Pintar untuk Anak. Jakarta : Gramedia Pustaka.
- De Porter, Bobbi, danHernacki, Mik. 2006. Quantum Learning.DiterjemahkanolehAlwiyahAdurrahman. Bandung: Kaifa PT MizanPustaka.
- Dimiyati,Mudjiono.2006.Belajar dan Pembelajaran.Jakarta : Rineka Cipta.
- Djamarah,Syaiful Bahri.2002.Psikologi Belajar. Jakarta:Rineka Cipta.Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Djajadisasatra, Jusuf. 2004. Metode-metode Mengajar. Jakarta : Angkasa.
- Gulo. 2002. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta : PT.Grasindo.
- Haryani, Rahma Dita. 2012. "Implementasi Strategi Pembelajaran Matematika Mind Mapping dan Index Card Match Ditinjau dari Motivasi Belajar Siswa pada pokok bahasan bilangan bulat (pada kelas VII di SMP Muhammadiyah 2 Surakarta tahunajaran 2011/2012)" (Skripsi S-1 Progdil Matematika. Surakarta: FKIP UMS.
- Nurjanah. 2011. "Peningkatan Hasil Belajar Biologi dengan Pembelajaran Aktif Card Short disertai Mind Mapping dengan Media Gambar pada Pokok

- Bahasan Sistem Peredaran Darah pada Manusia Kelas VIII D SMP Negeri Ngemplak Boyolali” (Skripsi S-1 Progdi Biologi).Surakarta : FKIP UMS.
- Rumini,dkk. 1995. Psikologi Pendidikan.Yogyakarta:IKIP Yogyakarta.
- Sagala, Syaiful.2006.Konsep dan Makna Pembelajaran.Bandung:Alfabeta.
- Syah, Muhibbin. 2003. Psikologi Belajar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana. 2005. Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Sukardi.2011.Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya. Jakarta : PT.Bumi Aksara.
- Suprijono,Agus.2010.Cooperative Learning.Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Sutarni, Melania. (2011). Jurnal Pendidikan Penabur -no.16/ Tahun ke-10/ Juni 2011 : Penerapan Metode Mind Mapping dalam Meningkatkan Kemampuan Mengerjakan Soal Cerita Bilangan Pecah. Jakarta : SDK 3 BPK Penabur.
- Widyastuti,Susana.2010. Jurnal Seminar “ Metode Belajar yang Efektif”. Klaten : Pusat Pengembangan Anak.
- Wulandari,Sisca. 2012. “Penerapan Strategi Mind Map disertai Think Pair Share (TPS) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi pada kelas XI IPA 4 SMAN Kebakkramat Karanganyar Tahun Ajaran 2012/1013” (Skripsi S-1 Progdi Biologi).Surakarta : FKIP UMS.
- Zaini, Hisyam dkk.2004.Strategi Pembelajaran Aktif.Yogyakarta:CTSD.